

ARTIKEL ILMIAH
ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS III SEKOLAH
DASAR NEGERI 171/1 BAJUBANG LAUT



Oleh:
SITI NURSIYAH
NIM AIDI09159

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2014

ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI 171/1 BAJUBANG LAUT

Oleh:
SITI NURSIYAH

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP
Universitas Jambi

ABSTRAK

kesulitan belajar adalah suatu gangguan yang dialami oleh siswa dalam belajar baik dari berbicara, menulis, mendengar, membaca dan kemampuan-kemampuan yang lainnya. Kesulitan belajar dalam penelitian ini yaitu fokus pada kesulitan belajar membaca. Kesulitan belajar membaca yaitu kesulitan yang merujuk pada anak yang tidak dapat membaca sekalipun penglihatan, pendengaran. Inteligensinya normal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis kesulitan membaca serta faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 171/1 Bajubang Laut.

Penelitian ini merumuskan masalah apa jenis kesulitan membaca yang dialami serta faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar membaca siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 171/1 Bajubang Laut. Populasi penelitian ini adalah Seluruh siswa kelas III sekolah dasar negeri 171/1 Bajubang Laut. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, dokumentasi serta triangulasi, dimana pedoman wawancara telah di validitas oleh ahlinya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa orang anak yang masih mengalami kesulitan belajar membaca. Dalam hal ini dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, adapun faktor internal yang menyebabkan anak mengalami kesulitan belajar membaca ialah kurangnya minat dari diri siswa tersebut untuk belajar membaca sehingga mereka menjadi malas dalam membaca, sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan membaca siswa dapat dikelompokkan kedalam tiga yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar yang banyak dialami oleh siswa kelas III sekolah dasar negeri 171/1 Bajubang Laut ialah kesulitan belajar membaca, sedangkan faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar membaca dapat digolongkan kedalam dua faktor yaitu faktor internal(dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal(dari luar diri siswa)

Kata Kunci: Analisis, kesulitan belajar siswa, Sekolah Dasar Negeri 171/1 Bajubang Laut.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan akan terus menjadi salah satu topik pembicaraan yang menarik. Menarik karena dalam pembukaan UUD 1945 tercantum salah satu tujuan pendidikan nasional bangsa Indonesia “yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa“. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut diselenggarakan upaya pembangunan yang berkesinambungan, menyeluruh, dan terpadu. Pembangunan nasional dibidang pendidikan merupakan salah satu upaya demi mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasar pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang memungkinkan warganya mengembangkan diri sebagai manusia Indonesia seutuhnya.

Dewasa ini sering kita lihat banyak anak-anak yang mengalami kesulitan belajar. Pada dasarnya kesulitan belajar tidak hanya dialami oleh siswa yang berkemampuan rendah saja, tetapi juga dialami oleh siswa berkemampuan tinggi. selain itu, kesulitan belajar juga dapat dialami oleh siswa yang berkemampuan rata –rata (normal) disebabkan oleh faktor –faktor tertentu yang menghambat tercapainya kinerja akademik sesuai dengan harapan. Dalam referensi lain juga dijelaskan mengenai pengertian kesulitan belajar. Kesulitan belajar adalah suatu kondisi proses belajar yang ditandai dengan adanya hambatan –hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar.

Kesulitan belajar ini tidak selalu disebabkan karena faktor intelegensi yang rendah (selain mental), akan tetapi dapat juga disebabkan oleh faktor-faktor non-intelegensi. Seperti siswa yang memiliki IQ yang tinggi belum tentu menjamin keberhasilan belajar, karena itu dalam rangka memberikan bimbingan yang tepat kepada setiap anak didik, maka para pendidik perlu memahami masalah-masalah yang berhubungan dengan kesulitan belajar. Fenomena kesulitan belajar seorang siswa biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau belajarnya. Namun, kesulitan belajar juga dapat dibuktikan dengan munculnya kelainan prilaku (Misbehavior) siswa seperti kesukaan berteriak di dalam kelas, megusik teman, berkelahi, sering tidak masuk sekolah dan sering mingsgat dari sekolah. Menurut para ahli pendidikan, hasil belajar yang dicapai oleh para peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor yang terdapat dalam diri peserta didik itu sendiri yang disebut faktor internal, dan yang terdapat diluar diri peserta didik yang disebut dengan eksternal.

Kesulitan belajar, khususnya kesulitan belajar membaca peneliti melihat adanya beberapa fenomena yang mengindikasikan bahwa terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca seperti sulit membaca dengan lancar, menunjuk tiap kata yang sedang dibaca, adanya nada suara tegang yang menandakan keputusasaan dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti kepada wali kelas III tersebut bahwa masih terdapat 5 orang siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca. Berikut adalah data siswa yang mengalami kesulitan belajar tersebut.

Tabel 1 Data siswa yang mengalami kesulitan belajar

No	Nama	Jenis kelamin	Kelas
1	DV	L	III
2	RJ	P	III
3	OV	P	III
4	YA	L	III
5	ZI	L	III

Sumber: Wali kelas III

Dari data diatas menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan Belajar hal ini sangat disayangkan sekali. Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 171/1 Bajubang Laut”.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar yaitu gangguan dalam kemampuan belajar termasuk dalam hal berbicara, mendengarkan, membaca, menulis, atau kemampuan matematika. Anak yang mengalami kesulitan belajar terlihat dari kemampuan akademiknya satu atau dua tahun dibawah dari anak seusianya dengan intelegensi normal. Sering kali kesulitan belajar ini tampak bersamaan dengan kesulitan lain seperti ADHD (Attention Deficit/hyperactivity disorder) yang disebabkan oleh ketidakteraturan fungsi dari bagian tertentu pada otak. Hal ini disebabkan oleh faktor keturunan.

Definisi kesulitan belajar pertama kali dikemukakan oleh United States Office of Educations (USOE) pada tahun 1977 yang dikenal dengan Public Law (PL) 94-142.

Abdurrahman (2012:2) menyebutkan tentang kesulitan belajar sebagai berikut.

Kesulitan belajar adalah gangguan dalam satu atau lebih dari proses psikologis dasar yang mencakup pemahaman dan penggunaan bahasa ujaran atau tulisan. Gangguan tersebut mungkin menampakkan diri dalam bentuk kesulitan mendengarkan, berpikir, berbicara, menulis, mengeja, atau berhitung. Batasan tersebut mencakup kondisi-kondisi seperti gangguan perseptual, luka pada otak, disleksia dan afasia perkembangan. Batasan tersebut tidak mencakup anak-anak yang memiliki problem belajar yang penyebab utamanya berasal dari hambatan dalam penglihatan, pendengaran, atau motorik, hambatan karena tuna garahita, karena gangguan emosional atau karena kemiskinan lingkungan, budaya, atau ekonomi.

Berdasarkan pendapat diatas kesulitan belajar adalah suatu gangguan yang dialami oleh siswa dalam belajar baik dari berbicara, menulis, mendengar, membaca dan kemampuan-kemampuan yang lainnya.

Pengertian Kesulitan Belajar Membaca

Soedarso (1983:4) mengatakan bahwa “membaca merupakan aktivitas kompleks yang memerlukan sejumlah besar tindakan terpisah-pisah, mencakup penggunaan pengertian, khayalan, pengamatan, dan ingatan. Manusia tidak mungkin dapat membaca tanpa menggerakkan mata dan menggunakan pikiran”.

Lerner (dalam Abdurrahman, 2012:162) mengemukakan bahwa “kesulitan belajar membaca sering disebut *disleksia*. Kesulitan belajar membaca yang berat dinamakan *aleksia*”.

Mercer (dalam Abdurrahman, 2012:162) mengemukakan bahwa “ definisi disleksia sebagai suatu sindroma kesulitan dalam mempelajari komponen-komponen kata dan kalimat, mengintegrasikan komponen-komponen kata dan kalimat, dan dalam belajar segala sesuatu yang berkenaan dengan waktu, arah, dan masa”.

Kemampuan membaca tidak hanya merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang akademik, tetapi juga untuk meningkatkan keterampilan kerja dan memungkinkan orang untuk berprestasi dalam kehidupan masyarakat secara bersama. Mengingat pentingnya kemampuan membaca bagi kehidupan, kesulitan belajar membaca hendaknya ditangani sedini mungkin.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Sesuai dengan metode penelitian dan permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Gunawan (2013:80)

mengatakan bahwa “penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah”

Dalam penelitian kualitatif instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Instrumen penelitian tidak bersifat eksternal atau objektif, akan tetapi internal atau subyektif yaitu peneliti itu sendiri tanpa menggunakan tes, angket maupun eksperimen. Oleh karena itu kehadiran peneliti secara langsung merupakan keharusan dalam penelitian kualitatif.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 171/1 Bajubang Laut tepatnya pada siswa kelas III. Adapun waktu penelitian yang dilaksanakan pada semester genap 2013/2014.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi sedangkan untuk menguji keabsahan data yang telah didapat peneliti menggunakan dua teknik untuk menguji keabsahan data tersebut yaitu dengan uji kredibilitas data dan uji konfirmability.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa orang anak yang masih mengalami kesulitan belajar membaca. Dalam hal ini dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, adapun faktor internal yang menyebabkan anak mengalami kesulitan belajar membaca ialah kurangnya minat dari diri siswa tersebut untuk belajar membaca sehingga mereka menjadi malas dalam belajar membaca, sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar membaca siswa dapat dikelompokkan kedalam tiga yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

1. Lingkungan Keluarga

Seperti kurangnya perhatian orang tua, jumlah anggota keluarga yang terlalu banyak sehingga kondisi lingkungan keluarga jadi terlalu ramai,

2. Lingkungan Sekolah

Seperti kurangnya perhatian guru terhadap kesulitan belajar siswanya, dan minimnya sarana dan prasarana pembelajaran.

3. Lingkungan Masyarakat

Seperti teman bermain, tempat tinggal yang terlalu dekat dengan pertambangan pasir, tempat tinggal yang terlalu berdekatan antara satu dengan yang lain.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar yang banyak dialami oleh siswa kelas III sekolah dasar negeri 171/1 Bajubang Laut ialah kesulitan belajar membaca, sedangkan faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar membaca dapat digolongkan kedalam dua faktor yaitu faktor internal(dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal(dari luar diri siswa)

V. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 171/ I Bajubang Laut” dapat disimpulkan bahwa masih terdapat siswa kelas III sekolah dasar negeri 171/I Bajubang Laut yang mengalami kesulitan belajar membaca sesuai dengan perilaku yang mengindikasikan bahwa beberapa anak mengalami kesulitan belajar membaca. Hal ini disebabkan oleh dua faktor yang mempengaruhi yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu minat belajar membaca yang rendah, rasa malas, dan lambat dalam memahami materi. Sementara faktor eksternal yaitu kurangnya perhatian dan motivasi dari orang tua.

Saran

1. Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut.
 - (1) untuk siswa yang mengalami kesulitan belajar agar menumbuhkan rasa minat dalam belajar khususnya belajar membaca, menambah jam belajar dan sering mengulang kembali pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.
 - (2) untuk Guru seharusnya dapat lebih memperhatikan kemampuan anak didiknya dalam menguasai materi pelajaran khususnya dalam belajar membaca.
 - (3) untuk orang tua hendaknya dapat memberi perhatian lebih serta memberi motivasi agar anaknya dapat menumbuhkan minat belajar, dan meluangkan waktu untuk membantu anak dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2012. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri.1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gunawan, I. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. Jakarta:Bumi Aksara
- Jamaris, Martini. 2009. *Kesulitan Belajar: Perspektif, Assesmen, dan Penanggulangannya*. Jakarta: Yayasan Penamasa Murni.
- Koestoer, PartoWisastro. 1998. *Pengajaran Remedial*. Jakarta: Rineka Cipta,
- Mantja,W.2007. *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif Pendidikan Dan Manajemen Pendidikan*.Malang:Elang Mas.
- Miles,M.B. dan Huberman,A.M. tanpa tahun. *Analisis data kualitatif buku sumber tentang metode-metode baru*. Terjemahan Oleh Tjetjep Rohendi Rohidi.1992.Jakarta: UI Press.
- Moeloeng. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CAPS
- Nurkencana. 1986. *Metode penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Owens,R.E. 1984.*Language development: An introduction*. columbus:merril
- Paternotte, A. & J. Buitelaar.2010. *ADHD (attention deficit hyperactivity disorder): gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas: tanda-tanda, diagnosis, terapi, serta penanggannya di rumah dan di sekolah*. (Julia maria van Tiel, Penerjemah). Jakarta: Prenada Media Group
- Resha, Fitria.2013. Dyslexia (online).(<http://mengenaldyslexia.blogspot.com/2013/09/dyslexia.html>,diakses23-09- 2013 pukul 19.05 WIB)
- Saudagar. 2008. *Metode dan Prosedur Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soedarso.1983.*sistem membaca cepat dan efektif*. Jakarta : Gramedia
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.